

Antusias Siswa Kelas 4 Dalam Menggunakan Media Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MIS Al-Jihad Palangka Raya

Virda Rahmat Kahayanti *¹

Muhammad Syabrina ²

Sartinem ³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya,

³MIS Al-jihad Palangka Raya

*e-mail virda.r.kahayanti@gmail.com¹, syabrina@iain-palangkaraya.ac.id², sartinem2712@gmail.com³

Abstrak

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan aktivitas dari dua gabungan yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran akan lebih efisien jika memiliki suatu prentaran yang membantu peserta didik merasa terbantu, seperti media yang berbasis web yang memiliki fungsi dan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media wordwall berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode bersifat kualitatif, kepustakaan yang menghasilkan informasi berupa memo dan data deskriptif, terutama untuk artikel, buku dan jurnal-jurnal. Hasil dari antusias belajar siswa maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall akan melihat meningkatnya motivasi belajar jika pembelajaran tersebut sangat digemari oleh siswa.

Kata kunci: Motivasi, Pembelajaran, Media wordwall

Abstract

In essence, learning is an activity of two combinations, namely learning and teaching. Learning will be more efficient if it has a presentation that helps students feel helped, such as web-based media which has the function and aim of increasing students' learning motivation by using web-based wordwall media. This research uses qualitative methods, literature that produces information in the form of memos and descriptive data, especially for articles, books and journals. As a result of students' enthusiasm for learning, learning activities using Wordwall media will see an increase in learning motivation if the learning is very popular with students.

Keywords: Motivation, Learning, Wordwall Media

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan aktivitas dari dua gabungan yaitu belajar dan mengajar. Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pengajar atau guru sebagai fasilitator dan pengajar atau siswa sebagai pembelajar. Pendidik sebagai fasilitator harus mampu menyampaikan pesan atau informasi berupa materi pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Hamid et al., 2020). Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan seni budaya dan prakarya itu adalah salah satu faktor penentu dalam pembentukan kepribadian siswa dikarenakan pendidiknya bersifat banyak bahasa, banyak dimensi, dan banyak budaya.

Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar bukan hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan atau tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Pendidikan bisa dijadikan sebagai sarana oleh manusia agar terbiasa hidup di tengah – tengah masyarakat (Junaidi, 2019:1). Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sebagai upaya pemanusiaan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf insani. Perwujudan mewujudkan pendidikan ke manusia muda adalah tindakan untuk mendidik dan di didik.

Pembelajaran akan lebih efisien jika memiliki suatu prentaran yang membantu peserta didik merasa terbantu, seperti media yang berbasis web. Media pembelajaran menurut Yaumi (2018:5) berasal dari bahasa Latin, artinya perantara dan mengacu pada sesuatu yang dapat

menghubungkan informasi antara sumber informasi dan penerima. Kalau kita lihat perkembangan pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Pembelajaran akan terasa sangat menyenangkan apabila materi dan soal itu menarik sehingga membuat motivasi belajar siswa meningkat.

Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kualitatif, kepustakaan yang menghasilkan informasi berupa memo dan data deskriptif, terutama untuk artikel, buku dan jurnal-jurnal. Kemudian data yang diambil dari buku, artikel dan jurnal dianalisis untuk dikaitkan dengan hubungan penelitian antar literatur sehingga dapat diperoleh dalam informasi yang komprehensif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan wawancara guru, observasi, dan dokumen langsung di lapangan. Kemudian data yang telah di peroleh disusun ke dalam sebuah artiken yang berjudul Antusias siswa kelas 4 dalam menggunakan media wordwall sebagai media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MIS Al-Jihad Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan di MIS Al-Jihad Palangka Raya tentang meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media wordwall berbasis web. Adapun hasilnya yaitu:

A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, Sardiman, dkk, dalam (Milawati 2021:27). Kata "media" berasal dari kata Latin "medium", yang berarti "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab media berasal dari kata "wasaaila" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima kepada penerima pesan (Sumiharsono et al., 2017, p. 9). Selanjutnya, media merupakan sumber informasi belajar yang belum tersampaikan oleh sumber pesan yang relevan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Dalam artian bahwa media pembelajaran sangat efektif untuk guru memberikan informasi materi kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efisien dan efektif.

Media sebagai komponen sistem pembelajaran yang memiliki fungsi berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya dalam suatu komponen yang disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan motivasi, minat dan tindakan peserta didik. Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk intruksional yang dimana informan yang terdapat dalam media pembelajaran harus melibatkan aktifitas siswa dengan baik dalam bentuk aktivitas fisik ataupun mental sehingga pembelajaran dapat terlaksana (Nurfadhillah, S. 2021:29).

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Disebabkan secara langsung dapat memberikan kekuatan tersendiri terhadap peserta didik (Arsyad, 2011:23). Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud seperti mencakupi benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan web.

B. Hasil meningkatkan minat belajar siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *wordwall* di kelas 4 C yang dimana siswa sering menggunakan media media berbasis web saat pembelajaran

berlangsung dengan wali kelas. vasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah (Husna & Supriyadi, 2023). Siswa sangat antusias dengan guru yang menggunakan media berbasis web seperti, *quiziz*, *wordwall*, *educaplay*, *educandy* dan lain-lain. Pembelajaran menggunakan media web untuk mengerjakan tugas tugas di dalam kelas ini sudah sangat lumrah bagi kelas 4C tetapi mereka sangat menyukai pembelajaran yang sebagaimana belajar sambil bermain.



Gambar 1. Materi



Gambar 2. Kelompok

Penulis menggunakan materi IPAS dengan tema Perubahan Gaya Terhadap benda. Gaya otot dan Gaya Gesek. Penulis menjelaskan sedikit materi tersebut dengan menggunakan PPT yang sudah disediakan. Lalu para siswa di minta berkelompok untuk mengerjakan 3 tugas sejala bergantian untuk maju ke depan duduk di kursi yang sudah di sediakan.

Gambar
tata cara menggunakan1.2 Menjelaskan
media *Wordwall*

Siswa diminta mengerjakan soal 1 hingga 3 yang sudah di sediakan berupa link oleh penulis. Sebagaimana siswa tinggal klik link tersebut maka akan terhubung dengan tugas 1 dan begitu pula dengan tugas 2 sampai 3.



Gambar 4. Tugas 1



Gambar 5. Tugas 2



Gambar 6. Tugas 3

Penulis menggunakan media wordwall untuk penugasan setelah pembelajaran berlangsung, dengan semangat siswa yang membuat guru merasa senang karena adanya semangat siswa mengerjakan tugas maka dari dengan demikian motivasi belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan perspektif teori kognitif, pembelajaran atau pelatihan minat bakat untuk proses belajar meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan potensi peserta didik dalam menguasai satu atau paket kompetensi yang sudah dirancang oleh Lembaga Pendidikan. Oleh sebab itu peran guru adalah menyusun sistem pembelajaran atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah semua bentuk pralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Pralatan fisik yang dimaksud seperti mencakupi benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan web. Media pembelajaran berbasis web sangat digemari banyak siswa sebagai mana salah satu meningkatkan antusias dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di MIS Al-Jihad Palangka Raya. Pembelajaran menggunakan wordall sebagai tugas evaluasi ini sungguh membantu guru maupun peserta didik yang tidak membuat jenuh dan boring. Artikel ini menunjukkan dengan menggunakan media berbasis web seperti *wordwall* maka akan meningkatkan minat belajar siswa, membuat semangat belajar siswa sehingga siswa menjawab dengan sangat antusias, analisis penulis siswa sangat menyukai pembelajaran seperti itu. Pembelajaran pun sangat mudah dan efisien bagi guru maupun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Ariyani, R. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV MIN 4 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023*. 1-14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981-990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>

- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 1
- Milawati. 2021. Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group. 27
- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sumiharsono, R., Hasanah, H., Ariyanto, D., & Abadi, P. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.
<https://books.google.co.id/books?id=VJtIdwAAQBAJ>
- Yaumi Muhammad, H. M. (n.d.). *Media & Teknologi Pembelajaran* (S. Sitti (ed.)). 2018.